

PARTOGRAF

DR SUTRISNO SPOG.

TUJUAN PARTOGRAM

- Untuk mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan , dengan VT menilai pembukaan serviks
- Untuk menilai apakah proses persalinan berjalan normal.
- Untuk mendeteksi secara dini , sehingga dapat menentukan tindakan yg harus diambil dalam waktu yg tepat.

PENGGUNAAN PARTOGRAM

- Digunakan sebagai elemen penting pada setiap persalinan Kala I fase aktif
- Membantu untuk menentukan dan memutuskan apakah bisa dilakukan Persalinan normal atau persalinan dgn tindakan.
- Digunakan dimua Faskes yg melayani persalinan
- Harus dibuat secara rutin oleh Penolong Persalinan

CARA PENGISIAN PARTOGRAF DALAM APN

- 1. INFORMASI TENTANG IBU
- Lengkapi bagian atas ,waktu kedatangan (jam) , catat waktu KK pecah.
- 2. KEADAAN JANIN
- Dicatat DJJ ,Air Ketuban , Penurunan Kepala Janin.
- A) DJJ catat tiap 30' (lebih sering bila FD)
- B) Warna Air Ketuban
- Nilai warna air ketuban , dgn melakukan VT , catat dibawah lajur DJJ

PENGERTIAN PARTOGRAF

- Alat untuk memantau kemajuan persalinan dan membantu menentukan keputusan dalam penatalaksanaan
- Alat bantu yg digunakan selama fase aktif persalinan.
- Catatan grafik mengenai kemajuan persalinan untuk memantau keadaan ibu dan janin.
- Sebagai alat bantu yg tepat untuk memantau keadaan janin dan ibu selama dalam proses persalinan

-
- Warna Air Ketuban
 - U ketuban Utuh (belum pecah)
 - J Ketuban sudah pecah , berwarna Jernih
 - M Ketuban sudah pecah , warna kecoklatan bercampur Mekoniun
 - D Ketuban sudah pecah bercampuru Darah.
 - K Ketuban sudah pecah dan Kering.

-
- C) . Molase (Penyusupan Kepala Janin)
 - Penusupan sebagai indikator penting , untuk menilai seberapa jauh kepala bayi bisa menyesuaikan dgn tulang Panggul Ibu. Skor yang dipakai
 - 0 Tulang2 cranium janin terpisah ,sutura mudah melewati Psnggul
 - 1 Tulang2 kepala janin hanya saling bersentuhan.
 - 2 Tulang2 kepala janin saling tumpang tindih , tapi masih dapat dipisahkan
 - 3 Tulang2 kepala janin tumpang tindih , tidak dapat dipisahkan

- KEMAJUAN PERSALINAN

- Dicatat lajur kedua dalam Partograf

- A) Pembukaan serviks

Dicatat tiap 4 jam (dilakukan lebih sering bila ada tanda penyulit)

catat dengan tanda X

- B) Penurunan terbawah janin

Diperiksa tiap 4 jam, lebih sering kalau ada penyulit

-
- C). GARIS WASPADA dan GARIS BERTINDAK
 - Garis WASPADA dimulai pada Pembukaan serviks 4 cm. Dan berakhir pada titik dimana pembukaan 1 cm perjam. Pencatatan selama fase aktif persalinan dimulai digaris waspada. Jika pembukaan mengarah ke sebelah kanan garis waspada (pembukaan kurang dari 1 cm/jam) maka harus dipertimbangkan adanya penyulit . Pertimbangkan dirujuk kalau di FaskesmPrimer atau diakhiri persalinanmdi FKTL.
 - Garis Bertidak tertera sejajar garis Waspada Jika pembukaan seviks berada disebelah kanan garis bertindak , maka Persalinan harus diakhiri.

- 4.) .JAM dan WAKTU

- a) Waktu fase aktif mulainya persalinan

- Disediakan kotak yg diberi angka 1 - 16 , setiap kotak menyatakan jam .

- b) Waktu aktual saat pemeriksaan dilakukan.

- Dibawah lajur kotak , tertera kotak2 utk mencatat waktu aktual periksa.

- 5) . KONTRAKSI UTERUS

Dibawah lajur waktu , terdapat lajur kotak dengan tulisan “kontraksi per 10 menit:”
disebelah luar kolom paling kiri. Setiap kotak menyatakan satu kontraksi.

- 6) . OBAT2AN dan CAIRAN yg DIBERIKAN

Dibawah lajur kotak observasi kontraksi uterus tertera lajur kotak untuk mencatat
Oksitosin , obat2 lainnya IV.

- KESEHATAN dan KENYAMANAN IBU

Yg perlu dicatat dalam Partograf ,juga TTV ibu. ,Volume urine , Protein uri

Jangan lupa selalu mencatat keluhan2 lain dari ibu serta konsultasi2 yg telah dilakukan selama pengawasan Persalinan .

Termasuk persiapan Tindakan yg dilakukan.